

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2014



Disusun oleh:

Albes

10413249011

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Angakasa Adisutjipto.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Angakasa Adisutjipto, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALBES
NIM : 10413249011
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angakasa Adisutjipto dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

V Indah Sri Pinasti, M.Si.

FX. R I Purnomo, S.P

NIP. 19590106 198702 2 001

NIP. -----

Mengetahui,

Kepala

Koordinator PPL

SMA Angakasa Adisutjipto

SMA Angakasa Adisutjipto



Danu Indarto S.T., M.Si

Dra. Hj. Siti Rahayu, S.Pd., M.Pd

NIP. 19550801 198203 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Danu Indarto, S.T., M.Si. selaku kepala sekolah SMA Angkasa Adisutjipto yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
4. Ibu Dra. Rahayu Ningsih, selaku koordinator PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
5. Bapak FX. R I Purnomo, S.T, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.

6. V Indah Sri Pinasti, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Angakasa Adisutjipto.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Angakasa Adisutjipto yang telah membantu kami dalam pelaksanaan PPL di SMA Angakasa Adisutjipto.
8. Siswa–siswi SMA Angakasa Adisutjipto yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
9. Teman-teman satu tim PPL di SMA Angakasa Adisutjipto, Tri Wiyono, S. Ghardika S O, Eci Suryani, Farah Diba, Tri Yulianti, Nanidar Nur J, Anggun Tri Sukmawati, dan Hevi Anugraheni. terimakasih telah banyak membantu selama ini.
10. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Sosiologi yang juga sedang melaksanakan PPL di manapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, 10 September 2014
Mahasiswa Praktikan

Albes
NIM. 10413249011

DAFTAR ISI

Halamn Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis situasi	1
B. Rancangan kegiatan	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL.....	12
A. Kegiatan PPL	12
1. Persiapan	12
2. Pelaksanaan	14
3. Analisis hasil pelaksanaan PPL dan Refleksi.....	17
BAB III. PENUTUP.....	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Observasi
 - 1. Struktur Organisasi SMA Angkasa Adisutjipto
- B. Lembaran format observasi Npma.1-Npma.2
 - 1. Npma.1 : Format Observasi Kelas
 - 2. Npma.2 : Format Obserfasi Sekolah
- C. Lembar F01
 - 1. F01: Kartu Bimbingan PPL
- D. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran
 - 1. Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2014/2015
 - 2. Jadwal Praktek Mengajar
- E. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Silabus
 - 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3. Kisi- Kisi Ulangan Harian
 - 4. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- F. Hasil Evaluasi
 - 1. Analisis Nilai Ulangan Harian Kelas X IIS
 - 2. Presensi Peserta Didik Kelas X IIS
 - 3. Lembar penilaian sikap siswa
- G. Dokumentasi
 - 1. Dokumentasi PPL

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Oleh:
Albes
10413249011

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMA Angkasa Adisutjipto yang beralamat di komplek perumahan LANUD TNU-AU, Yogyakarta. Dijadwalkan pada tanggal 10 April-17 September 2014.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) individu Prodi Pendidikan Sosiologi dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto tanggal 10 April hingga 17 September 2014. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah melatih mahasiswa agar mempunyai pengalaman faktual mengajar di sekolah sebagai bekal kelak kehidupan yang akan datang. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu program fisik merupakan program yang dilaksanakan di sekolah khususnya untuk mata pelajaran Sosiologi. Adapun kegiatan PPL adalah mengajar siswa-siswi SMA Angkasa Adisutjipto, dan menyiapkan administrasi yang di butuhkan untuk mengajar di sekolah.

Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu agar adanya kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah, dan praktikan itu sendiri sehingga mahasiswa calon guru bisa menyiapkan diri, baik secara fisik maupun mental dan penguasaan materi pelajaran sekolah. Kunjungan dan pengarahan dari UPPL secara berkala tetap diperlukan guna mengontrol dalam hal kegiatan praktik.

Kanta kunci : KKN, Peraktik

BAB I

PENDAHULUAN

Beragam upaya demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan upaya yang dilakukan sebelum melaksanakan PPL untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah secara detail dan menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program PPL. Analisis situasi ini dilaksanakan melalui observasi pada bulan Februari 2014. Melalui observasi ini, mahasiswa PPL mampu mengenali situasi dan kondisi sekolah baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik yang ada di SMA Agkasa Adisutjipto. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Agkasa Adisutjipto merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. SMA Agkasa Adisutjipto terletak di kompleks perumahan TNI-AU, Jalan Janti, Depok, Sleman, Yogyakarta. Lokasi sekolah ini sangat dekat dengan jalan raya Ring road Selatan, sehingga mudah di jangkau oleh transportasi umum.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA Angkasa Adisutjipto

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Angkasa Adisutjipto memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Disiplin

Bermutu

Peduli

Berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa

MISI

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.
2. Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.

3. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta didik dalam pengembangan diri.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan.
5. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
6. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

TUJUAN

1. Menjadikan sekolah yang efektif untuk mewujudkan predikat sebagai sekolah terkemuka sehingga terselenggara pembelajaran bagi segenap stakeholders sekolah yang bertanggung jawab dalam memacu diri dan peningkatan kerja serta prestasinya.
2. Terwujud sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sehingga menjadi sekolah yang kondusif, bersih, indah, nyaman, aman dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan usaha pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dalam menopang tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, kreatif dan inovatif, mandiri, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab terhadap pembangunan diri, lingkungan dan bangsanya.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana sekolah

SMA Angkasa Adisutjipto merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Komplek perumahan TNI-AU, Jl. Janti, Depok, Sleman Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di perumahan TNI-AU, dekat Bandara Udara Adisutjipto, sehingga suasana belajar terganggu dengan bunyi pesawat yang melintas.

Siswa-Siswi SMA Angkasa Adisutjipto ini berasal dari berbagai daerah, tidak hanya kisaran janti atau jogja saja.

SMA Angkasa Adisutjipto merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam naungan Yayasan Arhdya Gardini. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Angkasa Adisutjipto memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA Angkasa Adisutjipto

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	9 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Ruang Multimedia	1 Ruang
10.	Ruang Foto Copy	1 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	1 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	6 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket	1 Ruang

19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Lapangan Voli	1 Ruang
21.	Ruang Piket	1 Ruang
22.	Ruang Pramuka	1 Ruang
23.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
24.	Ruang OSIS	1 Ruang
25.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
26.	Ruang Kesenian	1 Ruang
27.	Ruang Tamu	1 Ruang
28.	Laboratorium Komputer	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
 Alamat Sekolah : Lanud TNI-AU, JL. Janti, Depok , Sleman,
 Yogyakarta,
 Telpon/Fax : (0274) 489067
 No. Statistik : 30.2.04.02.07 029

3. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) maka SMA Angkasa Adisutjipto memakai kurikulum 2013. Kurikulum KTSP di sempurnahkan menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 membentuk karakter siswa-siswi dan guru bisa melaksanakan

pembelajaran secara saintifik.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Angkasa Adisutjipto. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.40 - 14.00 WIB untuk hari Senin – Kamis, 07.40 - 11.35 WIB untuk hari Jumat dan 07.40 – 14.00 WIB untuk hari Sabtu. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa tetap yaitu jam I pukul 07.40 WIB dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. pukul 07.40 - 14.00 WIB jika ada apel pagi atau kegiatan TPM. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin.

SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai 9 kelas yang terdiri dari:

1. Kelas X berjumlah 3 kelas (X IIS, X MIA 1, X MIA 2)
2. Kelas XI berjumlah 3 kelas (XI IIS, XI IPA 1, XI IPA 2)
3. Kelas XII berjumlah 3 kelas (XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto adalah ekstrakurikuler; sepak bola, volly ball, seni tari, basket, seni musik, dan lain-lain. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakatnya diluar kegiatan formal.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Angkasa Adisutjipto melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan hikmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

d. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

1) Potensi Siswa

Siswa SMA Angkasa Adisutjipto berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman, sampai di luar Provinsi DIY. Untuk kuota penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 120 peserta didik. Dua program jurusan bagi kelas X, XI dan XII yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai guru pengajar sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 25 guru tetap dari pemerintah dan 5 guru tidak tetap atau guru bantu, dan 5 orang guru honorer. Pendidikan terakhir guru di SMA Angkasa Adisutjipto rata-rata adalah S1 kependidikan, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Angkasa Adisutjipto sudah memenuhi standar kriteria.

4. Analisis Situasi Mata Pelajaran Sosiologi

Program mata pelajaran Kimia saat ini memiliki 1 orang guru. Pembagian tugas mengajar dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing Bapak/Ibu guru. Dalam pembagian tugas mengajar di program studi Sosiologi, Guru sosiologi mengampu 4 kelas, yakni kelas X IIS, XI IIS, XII IIS 1 dan XII IIS 2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dilaksanakan pada jam-jam efektif mulai hari Senin hingga Sabtu. Kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung selama 1x45 dan 2x45 menit.

4. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga tidak mempunyai buku sumber untuk

penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Berkaitan dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk sekolah ini sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik meskipun *input* yang didapat tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah dimana siswa berperan sebagai penerima materi. Media pembelajaran ada, namun belum maksimal digunakan. Agar siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Kimia yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama \pm 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli - 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Angkasa Adisutjipto dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	8 Maret 2014	SMA Angkasa Adisutjipto
2	Observasi Pra PPL	4 – 5 April 2014	SMA Angkasa Adisutjipto
3	Pembekalan PPL	19 - 22 Juni 2014	SMA Angkasa Adisutjipto
4	Pelaksanaan PPL	9 Juli - 15 September 2014	SMA Angkasa Adisutjipto
5	Praktik Mengajar (PPL)	11 Agustus – 15 September 2014	SMA Angkasa Adisutjipto
6	Penyelesaian Laporan/Ujian	2 - 15 September 2014	SMA Angkasa Adisutjipto
7	Penarikan Mahasiswa PPL	16 September 2014	SMA Angkasa Adisutjipto

1. Program PPL Pendidikan Sosiologi

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai dengan kegiatan persiapan mahasiswa dikampus terkait dengan pembelajaran sampai kegiatan praktik mengajar disekolah. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL disekolah tentunya harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL agar kegiatan PPL berlangsung sesuai tujuan. Berikut ini adalah perumusan

program dan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar dikelas :

a. Observasi Pembelajaran

Penyusunan program PPL dimulai dengan melakukan kegiatan observasi pembelajaran yakni mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas ketika guru pembimbing PPL mengajar. Tujuan dilakukannya observasi pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dari membuka pembelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, alat dan media pembelajaran yang digunakan, memberikan motivasi, bertanya, dan lain-lain yang dilakukan oleh guru pembimbing sebagai bahan referensi cara mengajar disekolah serta sebagai acuan pelaksanaan program PPL yang akan dilakukan. Selain itu, observasi pembelajaran berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, program tahunan, program semester, perangkat evaluasi dan lain-lain, sarana pembelajaran disekolah (kondisi kelas dan laboratorium), kondisi dan perilaku siswa didalam dan diluar kelas.

b. Persiapan Mengajar

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar yang akan disampaikan, buku pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan harian, program semester, program tahunan, RPP dan materi pembelajaran
3. Mendiskusikan rencana pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur dengan guru pembimbing, dan teman sejawat
4. Mempersiapkan buku yang akan digunakan dalam pembelajaran

c. Praktik Mengajar

1. Mengajarkan materi kelas X semester 1 yakni mengenai bab sejarah perkembangan sosiologi dan pengertian sosiologi dengan minimal pertemuan sebanyak 8 kali.

- d. Evaluasi keberhasilan mata pelajaran
 - 1. Membuat soal ulangan harian dengan materi mengenai sejarah sosiologi dan definisi sosiologi.
 - 2. Membuat media pembelajaran sosiologi
 - 3. Menganalisis hasil ulangan harian
- e. Menyusun laporan PPL dari kegiatan PPL yang telah dilakukan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah V Indah Sri Pinastika, M.Si.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktek membuka pelajaran.
- c) Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktek penguasaan dan penguasaan kelas.
- g) Praktek menggunakan media pembelajaran (OHP dan transparans, LCD).
- h) Praktek menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan ditingkat Jurusan untuk seluruh mahasiswa Sosiologi yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester khusus.

DPL KKN dipilih langsung oleh PL PPL dan PKL. Sedangkan DPL PPL diambil dari dosen pengajar mikro teaching yaitu V Indah Sri Pinastika M.Si., yang merupakan dosen Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum 2013
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran

- d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Angkasa Adisutjipto khususnya untuk mata pelajaran Sosiologi dibimbing oleh Bapak FX. R I Purnomo., S.T. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan 1 kelas yaitu kelas X IIS total waktu 12 jam pelajaran. Materi yang diajarkan yaitu sejarah perkembangan sosiologi, definisi sosiologi, ruang lingkup sosiologi, dan fungsi mempelajari sosiologi. (KD 3.1 mendiskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman :

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No.	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	1	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Sejarah perkembangan sosiologi.
2.	Jum'at, 15 Agustus 2014	1 2	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan sosiologi

3.	Rabu , 20 Agustus 2014	1	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan sosiologi • Definisi sosiologi
4.	Jum'at , 22 Agustus 2014	1 2	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi sosiologi.
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	1	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi sosiologi.
6.	Jum'at, 29 Agustus 2014	1 2	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi sosiologi, fungsi sosiologi • Latihan
7.	Rabu, 3 September 2014	1	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang sejarah perkembangan sosiologi dan definisi sosiologi
8.	Jum'at, 5 September 2014	1 2	X IIS	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan KD

c. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan ujian praktek lapangan. Penilaian hasil belajar dengan ujian praktek lapangan berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini,

praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

d. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan, Tata Usaha, jaga ruang piket, dan basecamp KKN-PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- 3) Tersedianya Sarana dan Prasarana penunjang pembelajaran yang memadai.
- 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 5) Teman-teman satu kelompok KKN-PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

- 3) Kurangnya fasilitas pembelajaran seperti LCD Proyektor, Tape, dan speaker.
- 4) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Angkasa Adisutjipto, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan
- f. Berikan Waktu khusus untuk pelaksanaan PPL, jangan di gabung dengan pelaksanaan KKN

2. Bagi pihak sekolah (SMA Angkasa Adisutjipto)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Untuk mencapai mutu dan kualitas *output* yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua komponen sekolah, yaitu guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak

- f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA Angkasa Adisutjipto.
- c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA Angkasa Adisutjipto.
- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PL PPL dan PKL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL UNY 2014*. . Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N